

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sensitivitas dan spesifisitas ultrasonografi pada pasien suspek apendisitis akut sebanyak 71 pasien yang berasal dari RS PKU Muhammadiyah I Yogyakarta dan RS PKU Gamping adalah sebesar 82,7% dan 33,33%. Nilai sensitivitas ultrasonografi pada kedua rumah sakit memiliki nilai dan kemampuan yang cukup bagus dalam menegakkan apendisitis akut. Nilai spesifisitas ultrasonografi dalam penelitian ini menghasilkan nilai rendah yang artinya, alat ultrasonografi pada kedua rumah sakit dapat meningkatkan kejadian negatif palsu dalam mendiagnosis apendisitis akut pada pasien yang sehat atau tanpa gejala. Rendahnya nilai spesifisitas dibandingkan nilai sensitivitas dikarenakan beberapa jumlah negatif palsu yang tidak dapat dikendalikan yaitu: faktor pasien (derajat nyeri rendah, obesitas, tebal dinding perut dan gas usus), operator yang kurang terlatih dan kualitas alat yang tidak baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Memperluas area pengambilan data agar dapat meninjau nilai sensitivitas dan spesifisitas ultrasonografi lebih baik lagi dan tidak hanya terbatas pada rumah sakit milik Muhammadiyah.
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian secara prospektif dan pengambilan data primer yang standarnya telah ditetapkan

sehingga berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penelitian dapat dikendalikan dan meminimalisir terjadinya bias.

3. Masing-masing instansi rumah sakit hendaknya meninjau ulang kualitas dan kelengkapan pencatatan dan dokumentasi rekam medis pasien sehingga data yang digunakan untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih mudah dibaca dan dipahami.
4. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti mencantumkan data karakteristik pasien yang lebih lengkap seperti hasil laboratorium dan gejala pada pasien suspek apendisitis akut.
5. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan penghitungan nilai prediksi negatif dan nilai prediksi positif pada ultrasonografi dalam menegakkan apendisitis akut.
6. Memperhitungkan nilai sensitivitas dan spesifisitas baik dan lebih terinci dalam kategori usia dewasa maupun anak secara tersendiri.